



Pelatihan Bijak dalam Menjaga Data Pribadi untuk Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Muhammadiyah Matteko

¹Fadhilrahman Baso*, ²Johar Amir, ³Ambo Dalle, ⁴Maya Sari Wahyuni, ⁵Nasrah Natsir

¹Teknik Informatika dan Komputer, Universitas Negeri Makassar

²Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Makassar

³Pendidikan Bahasa Asing, Universitas Negeri Makassar

⁴Matematika, Universitas Negeri Makassar

⁵Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Negeri Makassar

Email: fadhilrahman.baso@unm.ac.id¹, djohar.amir@unm.ac.id², ambo.dalle@unm.ac.id³,
mayasari.wahyuni@gmail.com⁴, nasrahn@unm.ac.id⁵

*Corresponding author: Fadhilrahman Baso¹

ABSTRAK

Pentingnya data pribadi mencerminkan peran sentral yang dimainkan oleh informasi pribadi dalam era digital ini. Seiring dengan kemajuan teknologi, data pribadi individu telah menjadi mata rantai yang menghubungkan aktivitas sehari-hari dengan dunia maya. Data pribadi mencakup beragam informasi, mulai dari identitas personal, riwayat kesehatan, preferensi pembelian, hingga jejak digital sehari-hari. Oleh karena itu, tim merasa perlu melaksanakan pengabdian dengan judul "Pelatihan Bijak dalam Menjaga Data Pribadi" untuk guru-guru di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Muhammadiyah Matteko, Kabupaten Gowa. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Minggu, 23 Oktober 2023 yang dihadiri sekitar 20 orang peserta. Kegiatan ini juga telah mampu membantu para guru menerapkan praktik keamanan data yang lebih baik, seperti penggunaan kata sandi yang kuat dan manajemen izin aplikasi, memberikan keterampilan dalam mendeteksi dan merespons tanda-tanda serangan keamanan data, menciptakan lingkungan belajar yang lebih aman.

Kata Kunci: Data Pribadi, Keamanan Siber, Keamanan Data

ABSTRACT

The importance of personal data reflects the central role that personal information plays in this digital age. As technology advances, individuals' personal data has become the link that connects their daily activities with the virtual world. Personal data includes a variety of information, ranging from personal identity, health history, purchasing preferences, to daily digital footprints. Therefore, the team felt the need to carry out community service with the title "Training on Wise Guarding Personal Data" for teachers at Madrasah Ibtidaiyah (MI) Muhammadiyah Matteko, Gowa Regency. This activity was held on Sunday, October 23, 2023 which was attended by around 20 participants. This activity has also been able to help teachers implement better data security practices, such as the use of strong passwords and application permission management, providing skills in detecting and responding to signs of data security attacks, creating a safer learning environment.

Keywords: Personal Data, Cyber Security, Data Security

1. PENDAHULUAN

Pentingnya data pribadi mencerminkan peran sentral yang dimainkan oleh informasi pribadi dalam era digital ini. Seiring dengan kemajuan teknologi, data pribadi individu telah menjadi mata rantai yang menghubungkan aktivitas sehari-hari dengan dunia maya. Data pribadi mencakup beragam informasi, mulai dari identitas personal, riwayat kesehatan, preferensi pembelian, hingga jejak digital sehari-hari. Keberadaan data pribadi menjadi katalisator utama dalam transformasi digital dan inovasi, memungkinkan berbagai layanan online, aplikasi pintar, dan pengalaman digital yang disesuaikan. Pentingnya data pribadi juga tercermin dalam peran sentralnya dalam kehidupan ekonomi dan bisnis. Perusahaan menggunakan data pribadi untuk mengidentifikasi tren pasar, merancang produk dan

layanan yang lebih baik, serta meningkatkan efisiensi operasional mereka. Dengan demikian, data pribadi tidak hanya menjadi bagian integral dari kehidupan individu tetapi juga menjadi aset berharga bagi perusahaan dan organisasi. Namun, seiring dengan nilai tinggi data pribadi, muncul pula risiko yang signifikan terkait dengan keamanan dan privasi. (Rumulus & Hartadi, 2020)

Ancaman terhadap keamanan data pribadi semakin meningkat seiring dengan meningkatnya serangan siber dan praktik kejahatan cyber. Serangan malware, upaya phishing, dan pencurian identitas menjadi ancaman nyata yang dapat merugikan individu dan organisasi. Keberhasilan serangan-serangan ini dapat mengakibatkan kerugian finansial, pencurian identitas, dan bahkan merusak reputasi. Oleh karena itu, penting bagi individu dan organisasi untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan mereka dalam menjaga keamanan data pribadi (Setiawati et al., 2021). Selain itu, adopsi teknologi digital yang pesat telah menciptakan tantangan baru terkait privasi individu. Penggunaan aplikasi dan layanan online sering kali memerlukan berbagi informasi pribadi sebagai syarat penggunaan. Meskipun memberikan kenyamanan dan keuntungan dalam pengalaman pengguna, tetapi juga membawa risiko penyalahgunaan data. Kesadaran akan pentingnya melindungi privasi individu menjadi krusial untuk mencegah penyalahgunaan data dan menjaga kepercayaan masyarakat terhadap ekosistem digital.

Tujuan dari kegiatan sosialisasi dan edukasi tentang keamanan data dan privasi di era digital bagi Pemuda Pemudi HKBP Simalingkar Medan adalah untuk meningkatkan kesadaran dan perlindungan masyarakat terhadap potensi risiko dan ancaman yang terkait dengan penggunaan teknologi dan internet. Beberapa tujuan utama dari kegiatan ini mencakup (a.) meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya keamanan data dan privasi dalam penggunaan teknologi digital; (b.) memberikan pemahaman tentang potensi risiko dan ancaman terhadap data pribadi, seperti pencurian identitas, serangan siber, dan eksploitasi informasi sensitif (c.) mendorong masyarakat untuk mengadopsi praktik keamanan data dan privasi yang lebih baik, termasuk penggunaan kata sandi yang kuat, autentikasi dua faktor, mengelola izin aplikasi dengan bijaksana, dan menghindari tindakan berisiko; (d.) meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang keamanan data, diharapkan jumlah kejahatan siber, seperti phishing dan malware, dapat berkurang karena masyarakat lebih mampu mengenali dan menghindari upaya kejahatan tersebut; (e.) membantu masyarakat memahami pentingnya melindungi data pribadi mereka dan privasi secara menyeluruh; (f.) membentuk pola pikir masyarakat yang lebih patuh terhadap praktik keamanan dan lebih peduli terhadap perlindungan data pribadi mereka dan orang lain; (g.) mengintegrasikan implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam memberikan kontribusi pada masyarakat melalui kegiatan pengabdian; dan (h.) memberikan kontribusi berupa pemikiran dan transfer ilmu, khususnya kepada komunitas pendidikan, sebagai bentuk dukungan dan pengembangan pengetahuan. (Manurung et al., 2023; Sidiyawati et al., 2022; Susanti et al., 2022)

Dalam konteks regulasi, banyak negara dan wilayah telah merespon meningkatnya kekhawatiran akan privasi dengan mengimplementasikan undang-undang perlindungan data pribadi. Regulasi ini bertujuan untuk memberikan kontrol lebih besar kepada individu atas informasi pribadi mereka dan menetapkan kewajiban bagi organisasi untuk menjaga keamanan data (Yel & Nasution, 2022). Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang pentingnya data pribadi juga relevan dalam konteks regulasi dan kepatuhan. Dalam menghadapi kompleksitas tantangan dan peluang terkait data pribadi, pendekatan yang holistik dan bijak menjadi kunci. Pelatihan bijak dalam menjaga data pribadi menjadi suatu kebutuhan mendesak, tidak hanya untuk melindungi individu dari potensi risiko, tetapi juga untuk membangun ekosistem digital yang aman, terpercaya, dan berkelanjutan. Oleh karena itu, penulis merasa perlu memberikan pelatihan terkait Bijak dalam Menjaga Data Pribadi yang dilaksanakan untuk Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Muhammadiyah Matteko.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pelatihan ini merupakan bentuk pembinaan, motivasi dan mengasah kemampuan guru dalam penggunaan teknologi terlebih dalam merahasiakan data pribadi. Dilihat dari profesi, kualifikasi, dan pengalamannya, guru memiliki potensi, kemampuan, dan peluang untuk pencurian identitas. Selain itu, data pribadi sering kali terkait dengan informasi keuangan, seperti nomor kartu kredit dan rekening bank. Jika informasi ini jatuh ke tangan yang salah, dapat mengakibatkan pencurian uang atau penipuan keuangan lainnya. Data pribadi yang tidak dijaga dengan baik dapat disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab untuk tujuan penargetan iklan yang tidak diinginkan, pemanggilan spam, atau bahkan penipuan online. Melalui kegiatan pelatihan ini, dilakukan penggalian dan pengembangan potensi kemampuan, serta peluang tersebut. Sehingga setelah pelaksanaan pelatihan, guru mampu mengeluarkan potensi dan pengetahuan yang dimiliki dengan cara mempraktekkan dan menjadikan lebih menyadari pentingnya menjaga data pribadi. Metode pelaksanaan kegiatan ini berupa sosialisasi dan edukasi kepada para Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Muhammadiyah Matteko, Kabupaten Gowa. Setelah diberi pelatihan

selanjutnya peserta diarahkan untuk menerapkan hasil pelatihan secara berkesinambungan dalam rangka menjaga keamanan diri peserta. Berikut ini adalah tahapan pelatihan yang dilakukan.

2.1 Tahap Persiapan

Persiapan untuk pelatihan bijak dalam menjaga data pribadi bagi para guru melibatkan beberapa tahap yang cermat dan komprehensif. Berikut adalah tahapan persiapan yang dapat diikuti:

- a. Identifikasi Kebutuhan dan Sasaran
- b. Penyusunan Tujuan Pelatihan
- c. Pemilihan Materi dan Metode Pembelajaran:
- d. Penjadwalan Pelatihan:
- e. Pengembangan Evaluasi dan Umpan Balik:

2.2 Tahap Pelaksanaan Pengabdian

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, guru guru dibekali dengan materi mengenai Pengantar Keamanan Pribadi. Dalam materi tersebut, peserta dibekali dengan pengetahuan terkait data pribadi mencakup informasi yang bersifat rahasia seperti nama, alamat, nomor identitas, hingga data keuangan dan kesehatan. Melindungi informasi tersebut tidak hanya menjadi tanggung jawab pribadi, tetapi juga suatu kebutuhan mendesak dalam menghadapi risiko pencurian identitas, serangan siber, dan pelanggaran privasi. Pentingnya keamanan pribadi tercermin dalam dampak yang dapat ditimbulkan oleh kebocoran data. Dari pencurian identitas hingga penyalahgunaan informasi, risiko-risiko tersebut dapat merugikan secara finansial dan merusak reputasi seseorang. Untuk itulah, pemahaman tentang pentingnya keamanan data pribadi menjadi kunci untuk melindungi diri dan orang lain dari potensi kerugian tersebut.

Dalam konteks pendidikan, guru memiliki peran yang signifikan dalam memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya menjaga keamanan data pribadi. Guru perlu memahami bagaimana mengelola informasi pribadi siswa dengan bijak dan memastikan bahwa praktik-praktik di sekolah mendukung keamanan tersebut. Selain itu, guru juga berperan sebagai model bagi siswa dalam menerapkan praktik keamanan pribadi dalam penggunaan teknologi, termasuk dalam interaksi sosial media dan penggunaan layanan online. Dengan pemahaman yang mendalam tentang keamanan pribadi, individu dapat mengambil langkah-langkah preventif, seperti penggunaan kata sandi yang kuat, memperbarui perangkat lunak secara berkala, dan menghindari tindakan yang berisiko di dunia digital. Pelatihan ini akan memberikan wawasan tentang risiko-risiko yang mungkin dihadapi serta praktik-praktik yang dapat dilakukan untuk melindungi data pribadi dengan efektif.

Selain itu, peserta dibekali dengan materi mengenai praktik keamanan umum. Praktik keamanan umum adalah pondasi utama untuk melindungi data pribadi dan menjaga keamanan dalam penggunaan teknologi digital. Penggunaan kata sandi yang kuat dan unik menjadi langkah pertama yang krusial. Kata sandi yang rumit dengan kombinasi huruf, angka, dan karakter khusus dapat menghambat upaya peretasan. Prinsip autentikasi dua faktor juga memperkuat keamanan dengan menambahkan lapisan perlindungan ekstra, memastikan bahwa akses hanya diberikan kepada pihak yang berwenang. Pentingnya pengelolaan izin aplikasi dan akses data juga tidak bisa diabaikan. Meninjau dan mengatur izin dengan bijaksana mencegah akses yang tidak sah atau tidak diinginkan. Perangkat lunak keamanan yang terus diperbarui juga sangat penting. Pembaruan perangkat lunak mencakup perbaikan keamanan terbaru yang dapat mengatasi kerentanan potensial. Kesadaran terhadap teknik-teknik phishing dan cara mengidentifikasinya adalah keterampilan penting untuk menghindari jebakan siber yang dapat merugikan. Selain itu, mendidik diri sendiri dan rekan-rekan sekerja tentang risiko keamanan data dan praktik terbaik adalah langkah proaktif. Workshop dan pelatihan reguler dapat meningkatkan pemahaman kolektif tentang keamanan digital. Selain menjaga keamanan pribadi, penting juga untuk melibatkan siswa atau pengguna dalam proses belajar mengajar terkait keamanan data. Praktik keamanan umum bukan hanya tanggung jawab individu, tetapi juga tanggung jawab bersama untuk menciptakan lingkungan online yang aman dan terpercaya bagi semua pengguna.

Peserta dibekali dengan pengenalan tanda-tanda serangan keamanan data. Pengenalan tanda-tanda serangan keamanan data menjadi elemen penting dalam upaya melindungi informasi pribadi dan mengamankan lingkungan digital. Tanda-tanda serangan dapat bersifat beragam, termasuk perubahan kinerja sistem yang tidak biasa, peningkatan lalu lintas jaringan yang aneh, atau aktivitas

log yang mencurigakan. Deteksi adanya perubahan tidak terduga dalam perilaku sistem dapat menjadi indikasi serangan siber atau keberadaan malware. Selain itu, tanda-tanda serangan seringkali mencakup peningkatan aktivitas login yang mencurigakan atau upaya akses yang tidak sah. Peningkatan jumlah percobaan login gagal atau perubahan hak akses yang tidak diotorisasi dapat menjadi petunjuk serangan pada tingkat identitas dan akses data. Munculnya pesan atau pop-up yang tidak biasa, atau penurunan kinerja aplikasi, juga dapat menjadi tanda-tanda serangan yang perlu diwaspadai. Perubahan dalam pola email juga dapat menjadi tanda-tanda serangan phishing. Pesan yang mencurigakan, permintaan informasi sensitif, atau tautan yang mengarah ke situs web palsu dapat menunjukkan upaya phishing yang berpotensi merugikan. Analisis mendalam terhadap email yang mencurigakan dapat membantu mengidentifikasi potensi serangan.

Respon darurat dan mitigasi risiko memainkan peran sentral dalam menjaga keamanan data dan melindungi organisasi dari potensi kerugian yang dapat ditimbulkan oleh serangan siber atau kejadian darurat lainnya. Ketika terjadi insiden keamanan, respons yang cepat dan terkoordinasi menjadi kunci untuk meminimalkan dampak yang mungkin timbul. Tim respons keamanan perlu memahami dan mengikuti rencana tanggap darurat yang telah disiapkan sebelumnya, termasuk langkah-langkah deteksi, isolasi, dan pemulihan. Mitigasi risiko melibatkan serangkaian tindakan proaktif untuk mengurangi dampak serangan sebelum dan sesudahnya. Ini melibatkan identifikasi dan penilaian risiko yang mungkin terjadi, serta pengembangan strategi untuk mengelolanya. Langkah-langkah mitigasi dapat mencakup peningkatan keamanan fisik dan siber, penggunaan enkripsi, dan implementasi praktik keamanan yang lebih ketat. Memiliki cadangan data yang teratur juga merupakan langkah penting untuk memastikan pemulihan yang cepat setelah insiden. Selain itu, kerja sama dengan pihak berwenang dan pihak ketiga, seperti penyedia layanan keamanan siber, dapat memperkuat respons darurat dan mitigasi risiko. Informasi dan intelijen keamanan yang dibagikan dapat membantu dalam mengidentifikasi ancaman yang baru muncul dan menyusun strategi respons yang lebih efektif.

2.3 Metode Pelatihan

Dalam melaksanakan kegiatan pelatihan bijak dalam menjaga data pribadi ini, terdapat beberapa metode yang digunakan, yaitu:

a. Metode Ceramah

Penyampaian materi kepada peserta pelatihan bijak dalam menjaga data pribadi dilakukan menggunakan metode ceramah. Metode ceramah dipilih untuk menyampaikan materi mengenai pengetahuan tentang bijak dalam menjaga data pribadi, khususnya terkait pengantar keamanan data pribadi, resiko keamanan data, praktek keamanan umum, dan teknik deteksi dan respon terhadap serangan.

b. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab sangat penting bagi para peserta pelatihan agar terjadi komunikasi yang bersifat dua arah sehingga terjadi hubungan timbal balik dengan peserta pelatihan, baik di saat menerima pengetahuan tentang bijak dalam menjaga data pribadi, serta disaat mempraktekkannya. Melalui metode ini, diharapkan memungkinkan kesulitan-kesulitan ataupun masalah-masalah yang dihadapi guru dapat dipecahkan.

c. Metode Latihan atau Praktek

Metode latihan atau praktek ini penting diberikan kepada para peserta pelatihan untuk memberikan kesempatan mempraktekkan materi pelatihan yang diperoleh dan untuk mengetahui tingkat kemampuan menjaga keamanan data pribadi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh selama kegiatan pelatihan mengenai bijak dalam menjaga data pribadi adalah

3.1 Realisasi Penyelesaian Masalah

Sebelum rangkaian Kegiatan Pelatihan Bijak dalam Menjaga Data Pribadi dimulai, Ketua Tim Pengabdian Program Kemitraan Masyarakat membuka acara. Kegiatan pelatihan ini bertempat di ruang kelas Madrasah Ibtidaiyah (MI) Muhammadiyah Matteko yang diadakan pada tanggal 22

Oktober 2023. Kegiatan dilaksanakan dalam 1 (satu) hari dengan durasi pelatihan adalah ±8 (delapan) jam, terdiri dari:

- 30 menit pembukaan acara
- 180 menit untuk pelatihan dengan dua sesi
- 30 menit untuk evaluasi keseluruhan materi.

3.2 Hasil yang Dicapai

Kegiatan pelatihan "Bijak dalam Menjaga Data Pribadi" untuk guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Muhammadiyah Matteko menghasilkan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kesadaran, pemahaman, dan praktik keamanan data di kalangan para guru. Melalui pelatihan ini, para guru memperoleh pengetahuan mendalam tentang pentingnya melindungi data pribadi siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang aman secara digital. Pertama-tama, terpeningkatan kesadaran guru terhadap risiko dan ancaman yang terkait dengan penggunaan teknologi digital. Pemahaman ini memicu perubahan pola pikir dan sikap yang lebih proaktif dalam mengelola informasi siswa secara aman. Guru lebih waspada terhadap potensi risiko pencurian identitas, serangan siber, dan pelanggaran privasi. Selanjutnya, pelatihan ini memberikan pemahaman mendalam tentang praktik keamanan data yang diperlukan. Dengan mengetahui cara membuat dan mengelola kata sandi yang kuat, memahami prinsip autentikasi dua faktor, dan mengelola izin aplikasi dengan bijaksana, para guru menjalankan tugas mereka dengan lebih aman. Praktik ini juga diadopsi dengan mudah dalam kegiatan sehari-hari di MI Muhammadiyah Matteko.



Gambar 1. Pemaparan Materi



(a)



(b)



(c)

Gambar 2. Antusiasme Peserta

Selain itu, melalui pemahaman potensi risiko dan ancaman, para guru mengidentifikasi tanda-tanda serangan keamanan data lebih baik. Mereka akan memiliki keterampilan untuk mendeteksi perilaku atau situasi yang mencurigakan dan mengambil tindakan preventif sebelum kerugian yang signifikan terjadi. Ini akan membantu menciptakan lingkungan belajar yang aman dan dipercaya bagi siswa. Efek positif juga pada penggunaan teknologi dalam pembelajaran di MI Muhammadiyah Matteko. Para guru yang teredukasi akan lebih percaya diri dan mampu mengintegrasikan teknologi dengan aman ke dalam metode pengajaran mereka. Selain dampak langsung pada praktik keamanan, kegiatan ini juga membangun kesadaran kolektif di antara para guru, menciptakan budaya keamanan data yang kuat di MI Muhammadiyah Matteko. Dengan berbagi pengetahuan dan pengalaman selama pelatihan, para guru saling mendukung dan menjaga keamanan data secara bersama-sama. Sebagai hasil jangka panjang, ini memberikan kontribusi positif terhadap perlindungan data pribadi siswa dan reputasi MI Muhammadiyah Matteko secara keseluruhan. Para guru yang lebih teredukasi akan menjadi garda terdepan dalam memastikan integritas dan keamanan informasi di era digital yang terus berkembang.

3.3 Evaluasi Kegiatan

Pengabdian kepada guru di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Muhammadiyah Matteko berlangsung secara berkesinambungan dan selalu dipantau serta dievaluasi oleh tim untuk menjadi masukan dalam kunjungan berikutnya. Tim juga selalu meminta masukan dan saran dari Mitra akan kebutuhannya dalam mensosialisasikan perkembangan IPTEK kepada para pegajar. Pemantauan dan Evaluasi dilakukan secara berkala dan reguler sesuai dengan waktu yang disepakati oleh kedua belah pihak.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Secara umum, hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Muhammadiyah Matteko, Kabupaten Gowa ini dapat dikatakan memuaskan dan berhasil sesuai rencana. Hal ini mengingat Indonesia menempati peringkat ketiga dengan jumlah akun yang mengalami kebocoran data terbanyak pada kuartal ketiga tahun 2022. Dengan lebih dari 12 juta akun yang diretas dan kasus yang meningkat setiap bulannya, membuat pemerintah harus berbenah untuk mengatasi serangan hacker di ruang digital untuk keamanan masyarakat. Dari pelatihan ini diperoleh bahwa kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan, jumlah kehadiran peserta dalam setiap sesi materi, serta berdasarkan wawancara langsung dengan peserta. Kegiatan ini juga telah mampu membantu para guru menerapkan praktik keamanan data yang lebih baik, seperti penggunaan kata sandi yang kuat dan manajemen izin aplikasi, memberikan keterampilan dalam mendeteksi dan merespons tanda-tanda serangan keamanan data, menciptakan lingkungan belajar yang lebih aman. Selain itu, pelatihan dapat menciptakan budaya kolaboratif di antara para guru, membangun kesadaran kolektif tentang keamanan data. Jangka panjangnya, diantisipasi bahwa para guru yang teredukasi akan menjadi pemimpin dalam melindungi integritas data siswa, meningkatkan reputasi dan kepercayaan orang tua serta masyarakat terhadap MI Muhammadiyah Matteko di era digital.

REFERENSI

- Manurung, J., Sihombing, A. P. E., & Pandiangan, B. (2023). Sosialisasi Dan Edukasi Tentang Keamanan Data Dan Privasi Di Era Digital Untuk Meningkatkan Kesadaran Dan Perlindungan Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nauli*, 2(1), 1–7.
- Rumlus, M. H., & Hartadi, H. (2020). Kebijakan Penanggulangan Pencurian Data Pribadi dalam Media Elektronik. *Jurnal HAM*, 11(2), 285. <https://doi.org/10.30641/ham.2020.11.285-299>
- Setiawati, T., Rahman, N., & Agustini, V. D. (2021). Pelatihan Literasi Media Digital dan Keamanan Data untuk Pelajar SMA Islam Al Fajar. *Journal of Servite*, 3(2), 68. <https://doi.org/10.37535/102003220212>
- Sidyawati, L., Aviccienna, N. A., & Mahayasa, W. (2022). LITERASI KEAMANAN DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN ETIKA BERINTERNET YANG AMAN BAGI WARGA DESA DONOWARIH. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 696–701. <https://doi.org/10.31004/cdj.v2i3.1962>
- Susanti, M. D. E., Palupi, G. S., Nerisafitra, P., & Wibawa, P. (2022). Sosialisasi Dan Pelatihan Tentang Privacy Dan Keamanan Internet Pada Peserta Didik Smp Negeri 1 Waru. *Prosiding Semnas Abdimas Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat "Berkarya dan Mengabdikan untuk Meningkatkan Kemandirian Masyarakat Pasca Pandemic,"* 2, 489–498.
- Yel, M. B., & Nasution, M. K. M. (2022). KEAMANAN INFORMASI DATA PRIBADI PADA MEDIA SOSIAL. *Jurnal Informatika Kaputama (JIK)*, 6(1), 92–101. <https://doi.org/10.59697/jik.v6i1.144>